

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis, lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey yang bersumber dari data pegawai BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.

2. Lokasi Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara beralamat di Jalan Imam Bonjol No.22 Medan, Medan 20152, Telp.(061) 4519039, Fax.(061) 4538140.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Desember 2014 sampai dengan Maret 2015 dengan rincian waktu penelitian sebagai berikut:.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2014 s/d 2015											
		Desember			Januari			Februari			Maret		
1	Pengajuan judul	■	■										
2	Bimbingan proposal		■	■	■	■							
3	Seminar proposal					■							
4	Pengumpulan data						■	■	■				
5	Analisis data						■	■	■				
6	Penyusunan skripsi						■	■	■	■			
7	Bimbingan skripsi									■	■	■	■
8	Sidang meja hijau												■

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2008:72) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai studi kasus, maka objek penelitian hanya pada satu lembaga pemerintah, adapun lembaga pemerintah yang dipilih adalah BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.

Menurut Umi Narimawati (2008:73) “Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian”. Teknik sampling *Non probability Sampling* menurut Sugiyono (2008:120) yaitu “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Sampling Insidental*, Sugiyono (2008:122) yaitu “teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

Adapun untuk mengetahui ukuran sampelnya, menurut Husein Umar (2007:146) dapat digunakan teknik Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persen kelonggaran ketidak teliti karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil

e = 10% = 0.1

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data menurut Nur Indriantoro (2002:146) yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara, data ini diperoleh langsung dari pegawai BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara melalui kuisisioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), sumber data ini diperoleh dari berbagai sumber informasi maupun langsung dari kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pemberlakuan anggaran berbasis kinerja sebagai variabel independen dan Kinerja BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara sebagai variabel dependen.

Tabel 3.2

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel independen (X)		
Penerapan Anggaran Berbasis	Anggaran berbasis kinerja adalah anggaran yang disusun dengan	Menggunakan indikator yang dikembangkan milani (1975) dalam mas'ud (2004) meliputi:

Kinerja	menghubungkan keterlibatan individu dalam penyusunan target anggaran , pengeluaran dan hasil yang akan dicapai , mengidentifikasi input, output, dan outcome yang dihasilkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontribusi dalam penyusunan 2. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran 3. Alasan melakukan revisi anggaran, 4. Usulan kepada atasan 5. Penyelesaian akhir dan meminta pendapat atasan.
---------	--	--

Variabel dependen (Y)		
Kinerja BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara	<p>Kinerja adalah keluaran / hasil yang dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.</p> <p>Menurut Warsito (2005:103), kinerja organisasi publik adalah: “hasil akhir (output) organisasi yang sesuai tujuan organisasi, transparan dalam pertanggungjawaban, efisien, sesuai dengan kehendak pengguna jasa organisasi, visi dan misi organisasi, berkualitas, adil, serta diselenggarakan dengan sarana dan prasarana yang memadai”</p>	<p>Kinerja BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara diukur melalui Kinerja Manajerial yang diukur berdasarkan persepsi responden mengenai kinerja yang telah dicapai BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Dilihat dari segi ekonomis, efisiensi, dan efektifitas.</p> <p>Menggunakan indikator yang dikembangkan Mahoney et al (1963) dalam Mas'ud (2004) meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi/Pengorganisasian 4. Evaluasi 5. Pengawasan

		6. Perwakilan
		7. Negosiasi
		8. Kinerja secara keseluruhan

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti, 2014

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah teknik kuisisioner. Tehnik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data primer berupa kuisisioner adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner langsung diantar ke responden dan diserahkan kepada semua sampel.
2. Kuisisioner dikumpul setelah 1 minggu.
3. Jika ada responden yang belum mengumpulkan kuisisioner maka mereka diberikan waktu 2 hari.
4. Setelah batas waktu yang telah ditentukan dan kuisisioner telah dikembalikan oleh responden, maka peneliti akan mengolah data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang

diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi jawaban atas masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dikuantitatifkan agar dapat dianalisis secara statistik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang didasarkan pada hasil jawaban yang diperoleh dari responden, dimana responden memberikan pernyataan dan penilaian atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Kemudian data yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan, selanjutnya dihitung persentasenya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, disamping itu, model analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variable yang ada. Metode persamaan regresi untuk menguji hipotesis dengan formulasi:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Anggaran Berbasis Kinerja

e = Error

1. Pengujian Kualitas Data

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011:105), “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahitan suatu instrument, suatu instrument dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukurnya”. kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- (a) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka butir pertanyaan tersebut valid.
- (b) Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan tehnik *cronbach alpha*. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument dalam hal ini kuisisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Tehnik ini merupakan pengujian yang paling umum pada pengujian reliabilitas inter-item, yaitu menggunakan item-item pertanyaan yang berkala multipoint. “suatu instrument dikatakan reliable apabila memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6”.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrument dalam mengukur konsep.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan dalam tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal atau mendekati data normal. Uji normalitas perlu dilakukan untuk menentukan alat statistik yang dilakukan. Jika data yang diperoleh itu terdistribusi normal dan variasinya sama, maka pengujian hipotesis dengan alat statistik parametrik. Jika data yang diperoleh itu tidak terdistribusi dan variansinya tidak sama, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan alat nonparametrik.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat grafik penyebaran data dan uji kolmogorov – smirnov (uji K-S). Jika tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 maka data itu terdistribusi normal. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual, dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Scatter-plot* menggunakan SPSS.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen yaitu pemberlakuan anggaran berbasis kinerja secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap kinerja BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara sebagai variabel dependen. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisa regresi linear (sederhana).

a. Adjusted (R^2)

Pengujian adjusted (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji – F

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model ini mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya yaitu:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ Artinya suatu variabel independen X (Anggaran berbasis kinerja) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y (kinerja)

$H_1 : b_1, b_2 \neq 0$ Artinya variabel independen X (Anggaran berbasis kinerja) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y (kinerja)

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka, H_1 diterima atau H_0 ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka, H_1 ditolak atau H_0 diterima

c. Uji – T

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujian yaitu:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ Artinya suatu variabel independen X (Anggaran berbasis kinerja) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y (kinerja)

$H_1 : b_1, b_2 \neq 0$ Artinya variabel independen X (Anggaran berbasis kinerja) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen Y (kinerja)

Cara menguji hipotesis ini adalah dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t menurut tabel dengan tingkat signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan $df = n - k$

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_1 ditolak)

